

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif studi kasus. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara obyektif (Notoadmojo, 2002). Jenis dari penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian adalah studi kasus (case study).

Studi kasus dilaksanakan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal (Setiadi, 2013). Penelitian ini dilakukan untuk menggambarkan pengetahuan orang tua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep.

#### **3.2 Subjek**

Subjek studi kasus adalah sasaran pengamatan yang harus dilihat dan diamati mengenai kenyataan atau gejala-gejala sosial yang diperlukan dalam penelitian (Notoatmodjo, 2010). Subjek yang diteliti dalam studi kasus ini adalah 1 orang tua yang memiliki anak usia 2 tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep. Adapun kriteria sebagai berikut :

1. Kriteria inklusi :

- 1) Orang tua tunarungu yang mempunyai anak usia 1 tahun di Desa Paberasan
- 2) Orang tua tunarungu dalam keadaan sehat
- 3) Orang tua tunarungu bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi :

- 1) Orang tua tunarungu yang tidak kooperatif saat dilakukan penelitian
- 2) Orang tua tunarungu dalam keadaan sakit
- 3) Orang tua tunarungu tidak bersedia menjadi responden

### 3.3 Fokus Studi

Penelitian ini untuk mengidentifikasi gambaran pengetahuan orang tua tunarungu tentang perkembangan bahasa anak usia 2 tahun. Fokus studi dari penelitian ini tentang pengetahuan orang tua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun.

### 3.4 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi operasional mengenai gambaran pengetahuan orang tua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur
Pengetahuan orangtua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 1-2 tahun	Pengetahuan adalah hasil yang didapatkan atau hasil yang diketahui dari penginderaan yang dimiliki seseorang seperti penglihatan, penciuman, pendengaran dan sebagainya (Orang tua mengetahui karakteristik perkembangan bahasa anak).	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak dapat menunjukkan suatu barang atau benda</li> <li>2. Anak senang dengan bunyi-bunyian</li> <li>3. Anak dapat menyebutkan 1-2 kata</li> </ol>	Wawancara

	<p>Tunarungu adalah seseorang dengan kesulitan mendengar suara pada atau di atas intensitas tertentu (Bentuk-bentuk komunikasi anak usia 1-2 tahun)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Orangtua memahami ketika anak sedang menangis.</li> <li>2. Orangtua mengerti celotehan-celotehan anak.</li> <li>3. Orangtua dan anak bisa berkomunikasi. menggunakan isyarat</li> <li>4. Orangtua memahami ungkapan-ungkapan emosi anak.</li> </ol>	<p>Wawancara</p>
	<p>Perkembangan bahasa anak adalah dimana proses anak untuk mengungkapkan keinginan dengan cara mengucapkan dan didapat dari melihat, mendengar apa yang orang tua / lingkungan lakukan (Ciri-ciri Perkembangan Anak).</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Anak menggunakan holofrase (satu kata/utterance).</li> <li>2. Kosakata terdiri dari 3 sampai 6 kata.</li> <li>3. Intonasi kompleks, menggunakan kata benda yang luas, dan menggunakan kosakata yang terdiri: 3-50 kata.</li> </ol>	<p>wawancara</p>

		4. Sosial: anak tidak menunjukkan frustrasi ketika tidak memahami..	
--	--	---	--

### 3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk penelitian adalah tempat tinggal subjek yang memiliki anak 2 tahun di Desa Paberasan.

Lokasi penelitian : Penelitian dilakukan di Desa Paberasan Rt 003 Rw 002.

Waktu penelitian : Penelitian dilaksanakan pada tanggal 02 Juni 2021 Jam. 09.00 WIB.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data tentang pengetahuan orang tua tunarungu digunakan pedoman wawancara dan telepon genggam (recorder) untuk melakukan pengkajian dan pengambilan data kepada subjek.

Wawancara atau interviu (interview) merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Adapun langkah-langkah pengambilan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengajukan surat izin dan rekomendasi dari instansi Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Malang untuk melakukan pengambilan data di Desa Paberasan Kota Sumenep
2. Melakukan identifikasi responden yang kurang pengetahuan dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun
3. Menentukan responden sebagai subjek penelitian sesuai dengan kriteria inklusi
4. Peneliti melakukan informed consent dengan subjek penelitian
5. Peneliti memberikan penjelasan kepada subjek penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian, dengan demikian diharapkan subjek dapat memahami dan mengerti sehingga dapat memberikan informasi dengan jujur dan kerahasiaan data yang hanya diketahui oleh peneliti
6. Peneliti melakukan kontrak waktu dengan subjek penelitian yang terpilih untuk pengambilan data
7. Peneliti melakukan wawancara kepada orang tua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 2 tahun dengan didampingi oleh Guru SLB untuk membantu peneliti. Satu subjek terpilih merupakan ibu yang penyandang disabilitas Tunarungu.

### **3.7 Pengolahan Data**

Pengolahan data adalah proses memperoleh data atau data ringkasan berdasarkan suatu kelompok data mentah menggunakan rumus tertentu dan menghasilkan informasi yang diperlukan (Setiadi, 2013). Pengolahan data bertujuan untuk memperoleh data dan menyimpulkan data dengan baik, data diperoleh dari penelitian yang masih mentah, belum dapat memberikan informasi sehingga perlu dilakukan pengolahan data (Notoatmodjo, 2010).

Data dari hasil penelitian diperoleh hasil dari wawancara mengenai gambaran pengetahuan orangtua tunarungu dalam perkembangan bahasa anak usia 1 tahun di Desa Paberasan Kota Sumenep, semua jawaban yang didapatkan dari responden akan dianalisis dan kesimpulannya akan dinarasikan secara kualitatif.

### **3.8 Penyajian Data**

Data studi kasus yang diperoleh dikumpulkan dan telah dilakukan editing kemudian diolah menjadi bentuk teks. Hasil wawancara yang diisi oleh responden akan dinarasikan dalam bentuk penilaian kualitatif dan dilengkapi bukti dokumentasi.

### **3.9 Etika Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menekankan melindungi hak subjek penelitian yang meliputi :

#### **3.9.1 Informed Consent (Lembar Persetujuan)**

Lembar persetujuan akan disebarkan sebelum penelitian dilaksanakan kepada responden yang akan diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, tetapi jika tidak bersedia diteliti maka harus tetap menghormati hak responden seperti pada lampiran 2.

### **3.9.2 *Anonimity* (tanpa nama)**

Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden, peneliti tidak mencantumkan nama responden secara lengkap pada lembar wawancara.

### **3.9.3 *Confidentially* (kerahasiaan)**

Kerahasiaan informasi dari responden dijamin oleh peneliti.

### **3.9.4 *Respect Dignity***

Menghargai hak dan menghormati martabat responden.